

BAB I

PENDAHULUAN

Pengajaran merupakan perpaduan dari dua aktivitas, yaitu: aktivitas mengajar dan aktivitas belajar. Aktivitas mengajar menyangkut peranan seorang guru dalam konteks mengupayakan terciptanya jalinan komunikasi harmonis antara mengajar itu sendiri dengan belajar. Jalinan komunikasi harmonis inilah yang menjadi indikator suatu aktivitas proses pengajaran itu akan berjalan dengan baik (Rohani, 2010, hal. 5)

Belajar pada hakikatnya adalah suatu proses interaksi terhadap semua situasi yang ada di sekitar individu siswa. Belajar dapat dipandang sebagai proses yang diarahkan kepada pencapaian tujuan dan proses berbuat melalui berbagai pengalaman yang diciptakan guru. Menurut Sudjana belajar juga merupakan proses melihat, mengamati, dan memahami sesuatu. Kegiatan pembelajaran dilakukan oleh dua orang pelaku, yaitu guru dan siswa. Perilaku guru adalah membelajarkan dan perilaku siswa adalah belajar. Perilaku pembelajaran tersebut terkait dengan bahan pembelajaran. Bahan pembelajaran dapat berupa pengetahuan, nilai-nilai kesusilaan, seni, norma agama, sikap dan keterampilan. Hubungan guru, siswa dan bahan pembelajaran bersifat dinamis dan kompleks (Hosnan, 2014, hal. 8)

Menurut Prey Katz guru sebagai seorang pengajar berperan sebagai komunikator, pemberi nasehat, motivator, pembimbing, dan orang yang menguasai materi pelajaran. James W. Brown mengemukakan bahwa peran guru adalah menguasai dan mengembangkan materi pelajaran, mempersiapkan pelajaran, mengontrol dan mengevaluasi kegiatan peserta didik. Sedangkan Havhigust memberikan keterangan yang sedikit berbeda terkait dengan peran guru, yaitu guru sebagai pegawai kedinasan, guru sebagai bawahan atasannya, guru sebagai kolega dalam hubungannya dengan teman sejawat, guru sebagai mediator dalam hubungannya dengan peserta didik, guru sebagai pengantar disiplin, evaluator, dan pengganti orang tua. Sementara itu Sardiman A.M merinci peran guru menjadi sembilan peran yaitu guru sebagai informator, organisator, motivator, direktor/pengarah, inisiator, transmitter, fasilitator, mediator, dan evaluator (Sardiman, 2001, hal. 142). Dilihat dari keterangan-keterangan diatas kita dapat melihat bahwa seorang guru mempunyai peran yang sangat penting dalam suatu proses pembelajaran maka tidak jarang seorang guru mengalami kesulitan dalam menjalankan tugasnya menjadi seorang, salah satu upaya dalam menangani hal tersebut adalah dengan menggunakan suatu alat yang dinamakan dengan metode.

Metode sebagai salah satu komponen pengajaran, metode menempati peranan yang tidak kalah pentingnya dari komponen lainnya dalam kegiatan belajar mengajar. Tidak ada satu pun pengajaran yang tidak menggunakan metode pengajaran (Djamarah, 2010, hal. 73)

Selaras dengan hakikat belajar, belajar bahasa pun pada hakikatnya merupakan proses kognitif atau aktivitas mental. Di dalam teori kognitif, dikenal dengan dua jenis pengetahuan yaitu pengetahuan deklaratif dan pengetahuan prosedural. Pengetahuan tentang gaya-gaya renang dan teknik berenang merupakan pengetahuan deklaratif. Hal ini berbeda dengan kemampuan berenang yang merupakan prosedural. Deklaratif merupakan pengetahuan faktual. Sedangkan prosedural merupakan keterampilan (Asrori, 2011, hal. 17). Belajar bahasa Arab merupakan salah satu pembelajaran bahasa, pada kenyataannya bahasa Arab merupakan salah satu mata pelajaran yang tergolong sulit bagi siswa. Banyak sekali metode yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab di antaranya adalah metode *hiwar, inkuiri, murajaah, qawaid*, dll. Dalam hal ini penulis akan meneliti tentang metode *qawaid wa tarjamah* karena dengan metode tersebut siswa akan memahami bahasa Arab dengan mudah sesuai dengan kaidah-kaidah bahasa Arab.

Berdasarkan keterangan-keterangan di atas maka penulis ingin mengangkat judul “Implementasi Metode *qawaid wa tarjamah* dalam Pembelajaran Bahasa Arab di MA Miftahul Ulum Ngemplak Mranggen Demak.

A. Alasan Pemilihan Judul

Penulis tertarik memaparkan skripsi dengan judul “implementasi metode *qawaid wa tarjamah* dalam pembelajaran bahasa Arab di MA

Miftahul Ulum Ngemplak Mranggen Demak” dengan alasan sebagai berikut:

1. Pembelajaran bahasa Arab merupakan salah satu mata pelajaran yang menurut sebagian orang sulit, namun juga merupakan mata pelajaran yang mudah bagi sebagian orang yang sudah sedikit faham akan ilmunya, salah satu untuk memahami bahasa Arab adalah dengan memahami kaidah-kaidah yang berlaku dalam bahasa Arab tersebut yang disebut dengan *qawaid* yang dalam bahasa Inggris dinamakan juga dengan *grammar* yakni ilmu tentang tata bahasa khususnya bahasa yang akan dipelajari.
2. Bahasa Arab merupakan bahasa sumber agama Islam karena sumber agama Islam adalah al-quran dan hadist, sedangkan al-quran dan hadist itu menggunakan bahasa Arab, maka dengan kita mengetahui bahasa Arab kita akan lebih mudah dalam memahami sumber agama Islam yaitu al-quran dan hadist.
3. Metode pengajaran yang guru gunakan dalam setiap pertemuan bukanlah asal pakai, melainkan sesuai dengan perumusan dan tujuan pengajaran.
4. Dipilihnya sekolah MA Miftahul Ulum Ngemplak sebagai objek penelitian dikarenakan peserta didik yang ada di MA Miftahul Ulum selain terkenal pandai tentang ilmu agamanya juga terkenal pandai tentang bahasa Arabnya, hal itu dibuktikan kebanyakan

peserta didiknya bisa membaca kitab kuning dan bisa menerjemahkan kebahasa Indonesia.

5. Penulis memilih metode *qawaid wa tarjamah* di karenakan metode ini mempunyai beberapa kelebihan dibanding dengan metode yang lain, diantara kelebihan itu adalah peserta didik bisa hafal kaidah-kaidah bahasa asing yang disampaikan oleh guru kedalam bahasa sehari-hari karena senantiasa menggunakan terjemahan dalam bahasa sehari-hari, peserta didik bisa hafal kosakata dalam setiap pertemuan, dan peserta didik bisa menerjemahkan dari bahasa Arab kebahasa Indonesia atau sebaliknya.

B. Penegasan Istilah

Untuk menjelaskan masalah mengenai judul dan untuk menghindari kekeliruan dan kesalahpahaman pengertian dalam penulisan skripsi ini, maka penulis memberikan batasan-batasan istilah sebagai berikut:

1. Implementasi

Secara bahasa implementasi adalah penerapan, pelaksanaan. Sedangkan secara istilah implementasi adalah suatu proses penerapan ide, konsep, kebijakan, atau motivasi dalam tindakan praktis sehingga dapat menimbulkan dampak baik baik bagi keterampilan, nilai maupun sikap (Mulyasa, 2002, hal. 327).. Implementasi yang dimaksudkan oleh penulis dalam hal ini adalah penerapan pembelajaran bahasa Arab tentang *هوايات الطلاب المصدر*

معانى حروف الجر dengan menggunakan metode *qawaid wa tarjamah* yang dilaksanakan di MA Miftahul Ulum.

2. Pembelajaran

Pembelajaran merupakan inti dari proses pendidikan. Didalamnya terjadi interaksi antara berbagai komponen, yaitu guru, siswa, dan materi pembelajaran atau sumber belajar. Interaksi antara ketiga komponen utama melibatkan sarana dan prasarana seperti metode, media, dan penataan lingkungan tempat belajar, sehingga tercipta suatu proses pembelajaran yang memungkinkan tercapainya tujuan yang telah direncanakan (Aunurrahman, 2009, hal. 34).

Pembelajaran yang di maksud oleh penulis dalam penelitian ini adalah pembelajaran bahasa Arab tentang materi هوايات الطلاب yang dilaksanakan di salah satu sekolah swasta yaitu MA Miftahul Ulum Ngemplak.

3. Metode *Qawaid Wa Tarjamah*

Metode *qawaid wa tarjamah* merupakan metode yang sudah lama digunakan dan melekat erat di hati orang Eropa pada abad ke-19-an dalam pengajaran bahasa asing. Selain ketuaannya metode ini juga tidak terlalu meminta banyak syarat jika diterapkan. Oleh sebab itulah metode ini banyak dipraktekkan di lembaga-lembaga pendidikan tradisioanal di Indonesia dalam penagajaran bahasa Arab (Hermawan, 2011, hal. 174).

Selain digunakan di lembaga-lembaga tradisional metode ini juga banyak dipraktekkan untuk pembelajaran bahasa Arab di sekolah-sekolah umum. Oleh karenanya yang di maksud penulis tentang metode dalam penelitian ini adalah metode *qawaid wa tarjamah* yang diterapkan dalam pembelajaran bahasa Arab khususnya adalah materi *هوايات الطلاب المصدر معانى حروف الجر* di sekolah MA Miftahul Ulum Ngeemplak.

C. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang di atas maka permasalahan yang dapat dirumuskan didalam penelitian ini yaitu;

1. Bagaimana perencanaan metode *qawaid wa tarjamah* dalam pembelajaran bahasa Arab di MA Miftahul Ulum Ngeemplak Mranggen Demak.
2. Bagaimana pelaksanaan metode *qawaid wa tarjamah* dalam pembelajaran bahasa Arab di MA Miftahul Ulum Ngeemplak Mranggen Demak.
3. Bagaimana evaluasi pembelajaran bahasa Arab dalam menggunakan metode *qawaid wa tarjamah* di MA Miftahul Ulum Ngeemplak Mranggen Demak.

D. Tujuan Penulisan

Berdasarkan latar belakang dan masalah di atas, maka tujuan yang dapat penulis paparkan dalam penulisan ini adalah:

1. Untuk memahami bagaimanakah perencanaan metode *qawaid wa tarjamah* dalam pembelajaran bahasa Arab di MA Miftahul Ulum Ngeplak Mranggen Demak.
2. Untuk memahami bagaimanakah pelaksanaan metode *qawaid wa tarjamah* dalam pembelajaran bahasa Arab di MA Miftahul Ulum Ngeplak Mranggen Demak.
3. Untuk memahami bagaimanakah evaluasi pembelajaran bahasa Arab menggunakan metode *qawaid wa tarjamah* di MA Miftahul Ulum Ngeplak Mranggen Demak.

E. Metode Penulisan Skripsi

1. Jenis Penelitian

Untuk mendapatkan data yang dibutuhkan oleh penulis maka bentuk penelitian yang penulis gunakan ini adalah jenis penelitian deskriptif kualitatif maksudnya adalah mendeskripsikan fenomena sosial yang diteliti yaitu implementasi metode *qawaid wa tarjamah* dalam mata pelajaran bahasa Arab di MA Miftahul Ulum Ngeplak Mranggen Demak.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*). Yaitu peneliti secara langsung melakukan penelitian di MA Miftahul Ulum Ngeplak Mranggen Demak untuk mendapatkan data yang konkret. Metode penelitian lapangan merupakan metode penelitian kualitatif yang dilakukan di tempat atau lokasi di lapangan. Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif (Prastowo, 2012, hal. 178).

Sedangkan untuk mendapatkan teori-teori yang berhubungan dengan penelitian ini maka penulis akan mengadakan penelitian kepustakaan, Maksudnya penulis mendasarkan buku-buku yang ditulis oleh para ahli sebagai rujukan dasar-dasar teoritis yang berhubungan dengan penelitian ini.

2. Metode Pengumpulan Data

a. Aspek Penelitian

Aspek Penelitian adalah segala sesuatu yang menjadi objek pengamatan penelitian dan faktor-faktor yang berperan dalam peristiwa atau gejala-gejala yang diteliti. Dalam penulisan skripsi ini, yang menjadi sebuah aspek suatu penelitian adalah implementasi metode *qawaid wa tarjamah* dalam pembelajaran bahasa Arab yang meliputi:

1) Perencanaan implementasi metode *qawaid wa tarjamah* dalam pembelajaran bahasa Arab di MA Miftahul Ulum Ngemplak Mranggen Demak. Perencanaan di dalam pembelajaran ini adalah guru menyiapkan RPP yang meliputi:

a) Kompetensi inti

Kompetensi inti di dalam RPP ini meliputi:

(1) Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.

(2) Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab dan peduli.

(3) Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual dan prosedural.

(4) Mengolah, menyaji dan menalar dalam ranah konkret dan abstrak terkait dengan pengembangan materi yang dipelajarinya

b) Kompetensi dasar

(1) KD pada KI. 1:

1.1 Mensyukuri kesempatan dapat mempelajari bahasa Arab sebagai bahasa pengantar komunikasi internasional yang diwujudkan dalam semangat belajar.

(2) KD pada KI. 2

2.1. Menunjukkan perilaku santun dan peduli dalam melaksanakan komunikasi antar pribadi dengan guru dan teman

(3) KD pada KI. 3

3.4. Memahami secara sederhana unsur kebahasaan, struktur teks dan unsur budaya dari teks terkait topik

البيانات الشخصية؛ المرافقا العامة فالمدرسة؛ الحياة فالأسرة وفسكنا الطلاب

Yang sesuai dengan konteks penggunaannya.

(4) KD pada KI. 4

4.3. Menyusun teks lisan dan tulis sederhana untuk mengungkapkan informasi terkait topik dengan memperhatikan unsur kebahasaan, struktur teks dan unsur budaya secara benar dan sesuai dengan konteks.

- c) Indikator pencapaian kompetensi
- d) Materi pembelajaran.
- e) Metode pembelajaran.
- f) Kegiatan pembelajaran.
- g) Penilaian hasil pembelajaran.

2) Pelaksanaan implementasi metode *qawaid wa tarjamah* dalam pembelajaran bahasa Arab di MA Miftahul Ulum Ngemplak Mranggen Demak.

Dalam pelaksanaan metode *qawaid wa tarjamah*, ada beberapa tahapan, yaitu

- a. Tahapan pendahuluan

Di dalam tahapan ini guru mengucapkan salam dan memulai kegiatan pembelajaran dengan berdoa

bersama-sama, kemudian mengabsen peserta didik, melakukan appersepsi dan memotivasi peserta didik

b. Tahapan inti

Di dalam tahapan ini meliputi:

- 1) Guru mengenalkan konsep kaidah yang akan di pelajari dan pengertiannya.
- 2) Guru memberikan contoh-contoh seperlunya.
- 3) Setelah peserta didik benar-benar memahami konsep kaidah tersebut, guru membimbing peserta didik untuk menghafalkan definisinya dengan disiplin.
- 4) Guru menjelaskan kosa kata yang dianggap sulit untuk diterjemahkan.
- 5) Guru menjelaskan kosa kata sebelum menginjak langkah keaplikasinya.
- 6) Guru memberikan materi teks bahasa Arab sebagai materi pokok, kemudian mengajak peserta didik untuk menerjemahkan.
- 7) Peserta didik disuruh untuk mencocokkan kaidah yang telah dihafalkan dan juga mengidentifikasi.
- 8) Setelah peserta didik selesai mengidentifikasi dengan baik, guru memberikan daftar kosakata untuk dihafalkan.

c. Tahapan penutup

Dalam tahapan ini guru dan peserta didik bersama-sama menyimpulkan pembelajaran dan

guru memberikan pekerjaan rumah terkait materi yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya, dan dilanjutkan dengan doa dan salam.

3) Evaluasi implementasi metode *qawaid wa tarjamah* dalam pembelajaran bahasa Arab di MA Miftahul Ulum Ngemplak Mranggen Demak.

b. Jenis dan Sumber Data

Adapun sumber data yang akan penulis gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Sumber Data Primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukur atau alat pengambil data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari (Azwar, 1997, hal. 91).

Data primer dalam penulisan ini dapat penulis peroleh dari kepala sekolah, guru dan karyawan sekolah, serta peserta didik, guna memperoleh data tentang implementasi metode *qawaid wa tarjamah* dalam pembelajaran bahasa Arab di MA Miftahul Ulum Ngemplak Mranggen Demak.

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung oleh peneliti dari subjek penelitian.

Data sekunder dapat penulis dapatkan dari data dokumentasi, majalah, peraturan, notulen rapat, catatan harian,

serta mengadakan wawancara langsung dengan pihak-pihak yang terkait dalam penulisan ini.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara-cara yang digunakan oleh penulis dalam mendapatkan data-data yang sudah ditentukan. Maka dalam hal ini untuk mendapat data di lapangan secara kongkrit, penulis akan mengadakan penelitian lapangan dengan cara mengumpulkan data-data yang mendukung dengan menggunakan beberapa metode sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi yaitu memerhatikan sesuatu dengan menggunakan mata (Azwar, 1997, hal. 91). Dalam penelitian ini, metode observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.

Jenis observasi terbagi menjadi tiga, yaitu observasi langsung, observasi dengan alat (tidak langsung) dan observasi partisipasi. Observasi langsung adalah pengamatan yang dilakukan terhadap gejala atau proses yang terjadi dalam situasi yang sebenarnya dan langsung diamati oleh observer/pengamat. Sedangkan observasi tidak langsung dilaksanakan menggunakan alat seperti mikroskop. (Nana Sudjana & Ibrahim, 1998, hal. 112)

Jenis observasi yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah observasi langsung yang mana penulis mengamati secara langsung terhadap gejala atau proses yang terjadi dalam situasi yang sebenarnya. Sedangkan alat yang digunakan dalam mengadakan penelitian/pengamatan adalah skala penilaian. Metode ini penulis gunakan dalam melakukan pengamatan untuk memperoleh data terhadap lembaga dan kepala lembaga. Pengumpulan data dengan metode ini penulis berusaha memperoleh data mengenai pelaksanaan metode *qawaid wa tarjamah* di MA Miftahul Ulum Ngemplak Mranggen Demak.

b. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu suatu metode pengumpul data dengan jalan melihat dan mengamati serta mengutip segala catatan tentang peristiwa dan kejadian dimasa lampau. Penulis memperoleh data berupa dokumentasi, seperti foto, gambar, video atau yang lainnya. Guna melengkapi hasil penelitian tersebut.

c. Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab, sambil bertatap muka antar si penanya atau pewawancara dengan

si penjawab atau responden dengan menggunakan alat yang dinamakan *interview guide* (Maleong, 2004, hal. 190).

Metode ini penulis gunakan untuk menggali data tentang sekolah dan implementasi metode *qawaid wa tarjamah* dalam pembelajaran bahasa Arab di MA Miftahul Ulum Ngemplak Mranggen Demak.

Adapun sumber informasinya adalah:

a. Kepala sekolah

Penulis akan melakukan wawancara kepada kepala sekolah untuk mendapatkan informasi tentang sejarah berdirinya sekolah, visi misi sekolah, kebijakan-kebijakan kepala sekolah, prestasi yang pernah diraih oleh sekolah.

b. Guru

Untuk mendapatkan informasi tentang implementasi metode *qawaid wa tarjamah* dalam pembelajaran bahasa Arab di MA Miftahul Ulum Ngemplak Mranggen Demak. penulis akan melakukan wawancara dengan guru bahasa Arab mengenai perencanaan, pelaksanaan serta evaluasi dalam pembelajaran bahasa Arab tentang topik *هوايات الطلاب المصدر*

معانى حروف الجر menggunakan metode *qawaid wa tarjamah*.

- c. Peserta didik di MA Miftahul Ulum Ngemplak Mranggen Demak mengenai keaktifan saat proses belajar mengajar bahasa Arab, tentang pemahaman peserta didik tentang bahasa Arab dengan menggunakan metode *qawaid wa tarjamah*, dan cara guru dalam mengajar bahasa Arab.

4. Metode Analisis Data

Metode analisis data merupakan suatu metode analisis dengan cara mencari dan mengatur data secara sistematis transkrip catatan lapangan, *interview*, dan data-data lain yang ditemukan di lapangan (Maleong, 2004, hal. 191). Dalam penelitian ini penulis akan menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif yaitu sebuah metode yang digunakan untuk menganalisis data yang berkaitan dengan metode pembelajaran bahasa Arab sedangkan deskriptif adalah menggambarkan apa adanya tentang gejala atau suatu keadaan di lapangan (Arikunto, 1992, hal. 130). Maka dengan demikian analisis deskriptif dapat dimaknai sebagai analisis terhadap sebuah penelitian dengan cara menuturkan serta menafsirkan yang kemudian dapat di gambarkan dengan kata-kata dan kemudian dapat ditarik kesimpulan. Dalam penelitian ini

penulis akan meneliti dari awal sampai akhir karena penelitian ini adalah penelitian kualitatif sedangkan penelitian kualitatif itu sendiri bersifat naturalistic atau alamiah yang mana kejadian-kejadian yang baru bias saja terjadi dan analisis digunakan untuk mengembangkan data-data yang diperoleh (Nasution, 1992, hal. 35)

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Secara garis besar penulisan skripsi ini terbagi menjadi tiga bagian yaitu sebagai berikut ini:

1. Bagian awal

Bagian awal terdiri dari beberapa bagian yaitu halaman judul, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman kata pengantar, dan halaman daftar isi, halaman daftar lampiran.

2. Bagian isi

Bagian isi ini secara garis besar terdiri dari lima bab, yang mana antara bab yang satu dengan bab yang lainnya saling terkait dan berkaitan. Kelima bab tersebut adalah:

Bab I

Bab I berisi pendahuluan, yang terdiri dari beberapa sub bab, yaitu: menerangkan tentang alasan pemilihan judul, penegasan istilah, perumusan masalah, tujuan penulisan, metode penelitian, dan juga sistematika penulisan skripsi.

Bab II

Bab II berisi tentang landasan teori yang menerangkan tentang Pendidikan Agama Islam (PAI), pembelajaran bahasa Arab, metode *qawaid wa tarjamah*. Dalam bab ini akan di bahas mulai dari Pendidikan Agama Islam yang meliputi pengertian pendidikan agama Islam, dasar-dasar Pendidikan Agama Islam, tujuan Pendidikan Agama Islam, fungsi Pendidikan Agama Islam, metode Pendidikan Agama Islam, , ruang lingkup Pendidikan Agama Islam, dan evaluasi Pendidikan Agama Islam. Kemudian dilanjutkan dengan pembahasan tentang pembelajaran bahasa Arab meliputi pengertian bahasa Arab, tujuan pembelajaran bahasa Arab, dan metode pembelajaran bahasa Arab. Kemudian dilanjutkan dengan pembahasan metode *qawaid wa tarjamah* yang meliputi pengertian metode *qawaid wa tarjamah*, kelebihan metode *qawaid wa tarjamah*, kekurangan metode *qawaid wa tarjamah*, tujuan metode *qawaid wa tarjamah*, langkah-langkah metode *qawaid wa tarjamah*.

Bab III

Bab III berisi mengenai deskripsi profil lembaga pendidikan dimana penulisan melakukan penelitian, meliputi tentang data-data sejarah berdirinya MA Miftahul Ulum Ngemplak Mranggen Demak, visi dan misi MA Miftahul Ulum Ngemplak Mranggen Demak, letak geografis, struktur organisasi, kurikulum, keadaan

guru dan karyawan dan peserta didik, sarana dan prasarana, dan ekstrakurikuler MA Miftahul Ulum Ngemplak Mranggen Demak, penerapan metode *qawaid wa tarjamah* di MA Miftahul Ulum Ngemplak Mranggen Demak yang meliputi perencanaan, pelaksanaan dan juga evaluasi.

Bab IV

Bab IV berisi tentang analisis implementasi metode *qawaid wa tarjamah* di MA Miftahul Ulum Ngemplak Mranggen Demak. Yaitu berupa perencanaan, pelaksanaan dan penilaian.

Bab V

Bab V berisi tentang penutup yang meliputi kesimpulan dan saran.

3. Bagian akhir

Dalam bagian akhir ini berisi daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup peneliti.